A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut UU No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pasal 1 ayat 2 yang berbunyi lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas". Lanjut usia merupakan proses mengalami penuaan anatomi, fisiologis dan biokimia pada jaringan organ yang dapat mempengaruhi keadaan fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan. (Fatmah, 2012).

Menurut WHO diperkirakan penduduk lansia yang berumur 60 tahun ke atas dua kali lipat dari anak-anak, yaitu dari 11% di tahun 2006 menjadi 22% di tahun 2050. Populasi di dunia tahun 2006 sekitar 650 juta, akan mencapai 2 miliar pada tahun 2050 untuk pertama kalinya dalam sejarah manusia, pada saat itu akan ada lebih banyak orang tua dari pada anak-anak (usia 0-14 tahun) di populasi. Negara-negara berkembang akan mengalami tingkat penuaan yang jauh lebih cepat dari negara-negara maju. Hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk 5 besar negara dengan jumlah penduduk lanisa terbanyak di Dunia. Pada tahun 2010 jumlah lansia di Indonesia mencapai 18,1 juta orang. Sementara itu data sensus 2012 menunjukkan lansia di Indonesia sebesar 7,56% dari total penduduk Indonesia. Menurut data tersebut sebagian besar lansia di Indonesia berjenis kelamin perempuan. (Kemenkes RI, 2013).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Data *World Health Organization* (WHO) 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat

hipertensi dan komplikasi.

Di Indonesia data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi hipertensi dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data *Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan presentasi sebesar 6,7% setelah stroke dan penyakit jantung (Triyanto, 2014).

Jumlah prevalensi hipertensi di Yogyakarta adalah sebesar 32,86% lebih rendah dari angka Nasional (34,11%). Angka prevalensi tersebut menempatkan Yogyakarta pada urutan ke-12 sebagai provinsi dengan hipertensi. (Kemenkes RI, 2019).

STIKES BETHESDA YAKKUM

2. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut di perumahan Malangan Indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta.

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah pengkajian pada pasien hipertensi dengan nyeri diperumahan malangan indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta.

b. Tujuan Khusus

1) Mampu melakukan pengkajian keperawatan lansia Ny.S hipertensi dengan nyeri Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta pinggang di perumahan malangan indah M 07.
2) Mampu menegakkan diagnosa keperawatan lansia Ny. S hipertensi dengan nyeri pinggang di perumahan malangan indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta.

3) Mampu melaksanakan intervensi keperawatan lansia Ny. S hipertensi dengan nyeri pinggang di perumahan malangan indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyarata.
4) Mampu melaksankan implementasi keperawatan lansia Ny. S hipertensi dengan nyeri pinggang di perumahan malangan indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta.
5) Mampu melaksankan implementasi keperawatan lansia Ny. S hipertensi dengan nyeri pinggang di perumahan malangan indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta
6) Mampu melaksankan evaluasi keperawatan lansia Ny. S hipertensi dengan nyeri pinggang di perumahan malangan indah M 07 Rt 38 Rw 13 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta.

4. Manfaat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan memberi manfaat bagi:

a. Mahasiswa

Secara praktisis mahasiswa dapat menjadikan pengalaman dan pembelajaran pada kasus hipertensi agar lebih memahami dengan kasus seperti ini.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai pemahaman dan masukan bagi masyarakat untuk memajukan pelayanan di masyarakat sekitar khususnya program kunjungan rumah (Home Care) atau Pelayanan Keperawatan Masyarakat (Puskesmas).

STIKES BETHESDA YAKKUM